

CUAN VERSE

Another Testing of
Strong Technical Support

US Debt Ceiling:
Making a big progress

FOMC and Powell's Tone

(Early) 2H23 View:
Bonds vs Stocks

Technical View



6 009800 461091 >

IHSG Testing a Strong Technical Support

IHSG :Capturing a gradual foreign inflow..

Koreksi memang masih melanda IHSG yang **mencatatkan pelemahan sebesar - 2,39%Ytd.** Sementara itu, dalam **sebulan terakhir**, indeks tanah air juga **terkoreksi -3,23%** dan terus **menguji level support kuat 6.550 - 6.650..**

Di sisi lain, saat pergerakan **IHSG cenderung stagnan, investor asing konsisten berstatus inflow** sebesar **Rp 18,7T Ytd.** Fakta tersebut masih membuat tim IM belum merubah pandangan positif terhadap **potensi pasar saham domestik, khususnya di 2H23.** Walaupun **perdagangan pada pekan ini hanya 3 hari saja**, namun ada banyak hal penting untuk Baginda pantau untuk menghadapi bulan Juni..

1. **US Debt Ceiling : Making a big progress**
2. **FOMC and Powell's Tone**
3. **(Early) 2H23 View : Bonds vs Stocks**
4. **Technical View**

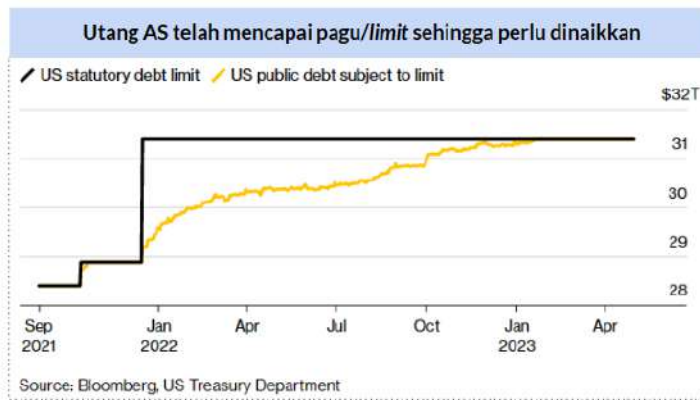
===== CUANVERSE VOL.XVIV =====

US Debt Ceiling

"Making a big progress.."

Ketiga indeks saham Amerika Serikat (AS) **kompak ditutup menguat** pada perdagangan **Jumat (26/5)** dan tercatat Dow Jones (+1,0%), S&P 500 (+1,3%) dan Nasdaq (+2,2%).

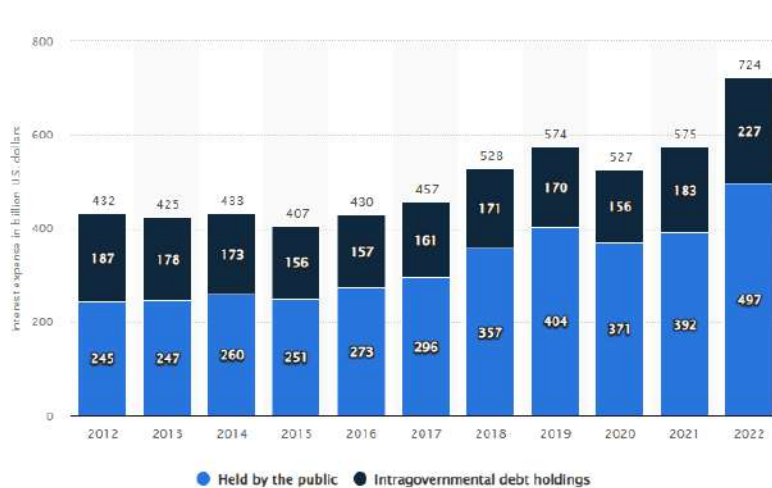
Kenaikan ketiga indeks tersebut **mengindikasikan respon positif** atas kemajuan **pembicaraan antara Joe Biden, Presiden AS dan Kevin McCarthy, Ketua DPR AS** tentang **keputusan pagu utang (debt ceiling).**



Utang AS mencapai **USD 31,4T** pada **19 Januari 2023** dan telah **mencapai limit** sehingga perlu untuk dinaikkan kembali.

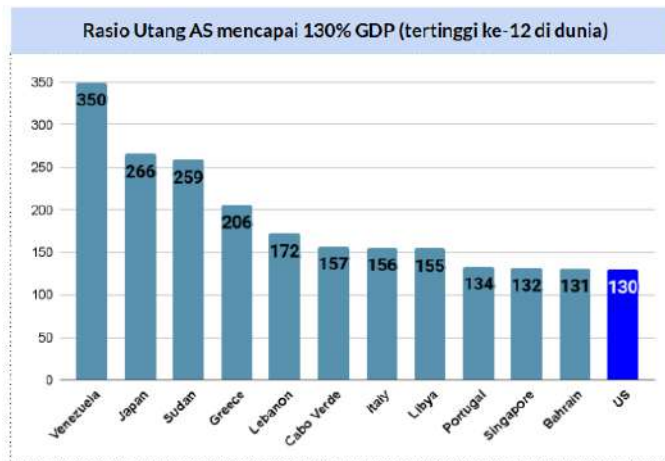
Masalah *debt ceiling* ini adalah **ke-79x sejak 1960** dan selalu berujung pada kata : **Increase!**

Sebagai informasi, **posisi utang AS sebesar USD 31,4T** tersebut setara dengan **130% GDP** dan **menempati urutan ke-12** sebagai negara dengan **rasio utang/GDP tertinggi** di dunia. **Beban bunga utang yang ditanggung juga kian besar** seiring dengan kenaikan suku bunga AS dan **mencapai USD 722bn pada 2022 (setara 1,9% GDP)** dan **menjadi yang tertinggi sejak 2002**.



Beban bunga utang AS mencapai USD 724bn per 2022 (tertinggi sejak 2002)

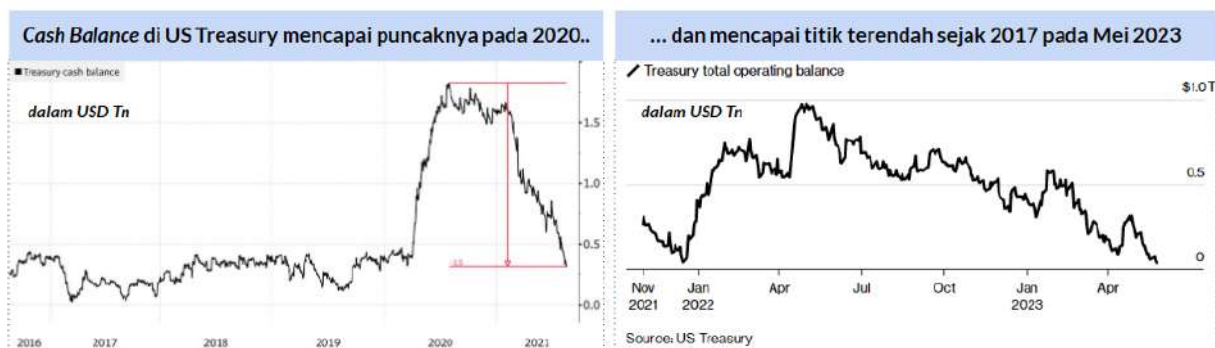
Sumber : Statista



Tekanan beban bunga tersebut yang membuat Pemerintah serta Menteri Keuangan **harus berupaya menjaga persediaan kas.**

Belum lagi **bantuan sosial untuk warga AS** juga **masih diberikan** oleh Pemerintah (**termasuk para veteran**).

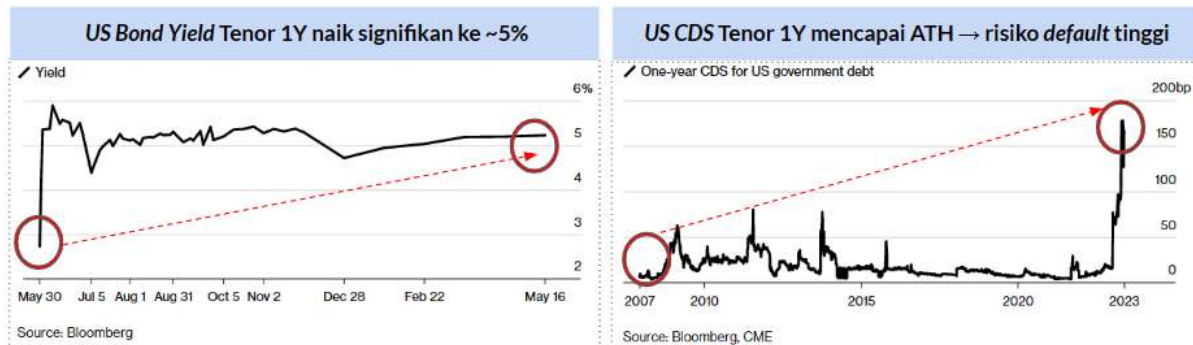
Masalah makin memuncak ketika **Menteri Keuangan AS, Janet Yellen** mengatakan bahwa **kas Departemen Keuangan sudah tak cukup** untuk melakukan pembayaran atas berbagai belanja Pemerintah. **Saldo kas tercatat hanya USD 0,04T** (terendah sejak 2017)



sehingga **risiko default (gagal bayar)** menjadi **kekhawatiran utama investor.**

Kekhawatiran juga bertambah mengingat keputusan **Fitch Ratings** untuk menempatkan **peringkat kredit AS** ke **dalam pengawasan** dengan **potensi penurunan peringkat (downgrade)** dari **rating AAA** layaknya yang terjadi pada 2011 silam.

Kecemasan pasar tersebut **tercermin dalam dua indikator yakni Credit Default Swap (CDS)** yang **menunjukkan risiko gagal bayar** suatu negara serta **US Treasury yield** yang **keduanya kompak naik signifikan.**



“Lantas, apa saja kemajuan dari diskusi debt ceiling?”

Emerging US Debt Deal Would Raise Limit, Cap Spending for Two Years

- Defense spending would be permitted to rise 3% next year
- Deputy Treasury Secretary Adeyemo says sides making progress

- a. Kesepakatan **tentatif** untuk **menaikkan debt ceiling** selama 2 tahun.
- b. Anggaran untuk **belanja militer diizinkan naik sebesar 3% tahun** depan sesuai dengan permintaan Biden serta **pengeluaran yang bertujuan untuk mendukung program Energi Baru Terbarukan (EBT)**.
- c. **Pemangkasan USD 10 miliar dari anggaran program Inflation Reduction Act (IRA) yang dinaikkan senilai USD 80 miliar**. Partai *Republic* juga menuntut agar bansos bagi warga AS dipangkas mengingat kondisi ketenagakerjaan yang kuat.

Yellen Sets June 5 as X-Date in US Debt-Ceiling Standoff

- New guidance narrows previous range given for possible default
- Latest letter comes as negotiators move closer to budget deal

- d. Tak ketinggalan, Yellen juga **mengundur tanggal tenggat waktu penentuan debt ceiling** yang **awalnya 1 Juni 2023 menjadi 5 Juni 2023**.

Jadi menurut Baginda akankah kali ini US Debt Ceiling kembali disetujui? Atau malah ada kisah baru dalam sejarah AS? Let's hope for the best!

FOMC: The best is the pause (for now)

“Pay more attention to Mr.Powell..”

Pada pertengahan bulan depan, **tepatnya 14 Juni 2023**, The Fed akan **mengumumkan hasil rapat FOMC yang dinantikan para investor**. Salah satu kebijakan yang pasti menjadi perhatian yakni **arah suku bunga acuan fed funds rate (FFR)**.

Saat ini, FFR berada di rentang **5,00% - 5,25%** dan pada **awalnya** investor kompak **mengekspektasikan** bahwa **kenaikan FFR berpeluang untuk mulai dibatasi**. Pasalnya, **keruntuhan para perbankan global, perlambatan ekonomi AS serta inflasi yang terus melandai** dapat menjadi **pertimbangan bagi Powell untuk tak lagi agresif**.

Sebaliknya, jika berkaca pada **hasil survey yang terangkum dalam CME Fed WatchTool per 27 Mei 2023**, sebanyak **64,2%** investor **memperkirakan FFR akan kembali dikerek naik 25bps ke 5,25% - 5,50%**.

Target FFR	27 May 2023	19 May 2023	27 April 2023
4,75% - 5,00%	0%	0%	11,0%
5,00% - 5,25%	35,8%	82,6%	62,2%
5,25% - 5,50%	64,2%	17,4%	26,6%

Hasil survey probabilitas FFR untuk FOMC 14 Juni 2023

Sumber: CME FedWatchTool (diambil per 27 Mei 2023)

Padahal pada pekan lalu, sekitar 80% investor meyakini bahwa FFR berpotensi ditahan. Perubahan arah ekspektasi ini didorong oleh 2 hal yakni :

1. **FFR saat ini memang sudah berada di atas inflasi umum per April 2023 yakni 4,9%, namun masih berada di bawah inflasi inti per April 2023 sebesar 5,6%. Oleh karena itu, Powell tetap mengusahakan agar FFR > inflasi inti.**
2. **Jika Menteri Keuangan AS, Janet Yellen menerbitkan obligasi untuk mengatasi debt ceiling, maka yield yang ditawarkan harus menarik sehingga kecil probabilitas FFR dipangkas.**

Perubahan yang terjadi dengan sangat cepat hanya dalam waktu sepekan **menandakan bahwa investor telah lebih dulu *pricing in* berbagai kemungkinan terburuk yang terjadi akibat *debt ceiling*.**

Therefore, skenario terbaik dari segi penetapan suku bunga (FFR) dalam jangka dekat adalah PAUSE dan belum waktunya untuk CUT. Namun demikian, tim IM mengamati bahwa **Powell juga tetap mendasarkan keputusan pada data inflasi serta tenaga kerja dalam penentuan FFR.**

Rilis data ketenagakerjaan pekan depan akan menjadi salah satu kunci yang bisa **memperjelas arah FFR.** Jika terjadi penurunan *Job Open Rate* (JOLTS) serta **kenaikan tingkat pengangguran** ataupun **penurunan *Non Farm Payroll* (NFP),** maka bukan tak mungkin **kenaikan FFR dapat ditahan dulu.**

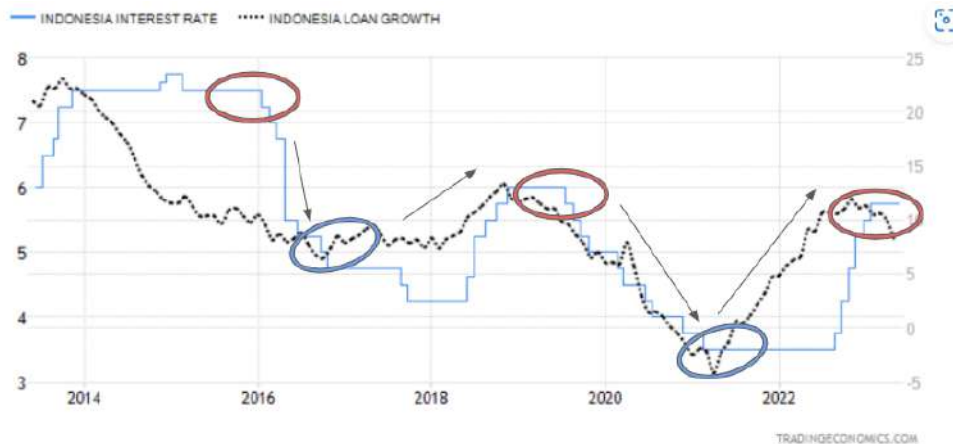
Thus, the best we can get is a pause..

Lantas, bagaimana dengan Indonesia?

Berkaca dari **keputusan BI yang telah menahan BI7DRR di level 5,75% sejak Februari 2023** hingga kini, tim IM cukup optimis bahwa **BI akan ‘sangat mampu’ untuk bisa memangkas suku bunga lebih awal jika :**

1. **Tak ada lagi urgensi** untuk terus menahan BI7DRR dengan pertimbangan **aspek ekonomi yang relatif stabil.**
2. Mendorong perekonomian jika **efek dari pelemahan harga komoditas** sangat **menekan angka ekspor.**

Namun demikian, tim IM mengamati bahwa kini **strategi mendongkrak perekonomian** akan lebih diarahkan pada **peningkatan pajak** yang nantinya berujung pada **agresifnya belanja Pemerintah.** Apakah pemangkasan suku bunga tidak cukup? Yap! Jika menilik **kondisi sejak 2014–2022,** tiap kali suku bunga dipangkas, **efek positif ke pertumbuhan ekonomi relatif sangat lambat.** So, mari kita lihat apakah kali ini Pemerintah memilih ambil **kebijakan populis atau non-populis!**



Perbandingan antara suku bunga BI dan PDB Indonesia 2014 – 2022

Sumber : TradingEconomics

Early View of 2H23

“Stick to Bonds or Fly to Stocks?”

Strategi defensif yang menjadi tema utama sejak awal tahun 2023 hingga mendekati 1H23 menjadikan para investor **menjagokan obligasi** sebagai aset unggulan. Hal tersebut **tak salah** apalagi memang keputusan tersebut juga **didukung oleh kondisi makroekonomi, khususnya di Indonesia.**

Pasalnya dengan **ruang kenaikan suku bunga yang makin terbatas**, maka **tekanan terhadap harga obligasi juga makin minim.** Tak hanya itu, kalau melihat dari performa **indeks komposit obligasi, baik Pemerintah maupun Korporasi, tercatat kenaikan sebesar +8,8%YoY hingga +10,7%YoY.**

Indonesia Bond Indexes

Jum'at, 26 Mei 2023

No	Name	Previous	Last	Chg	% Chg	Year To Date		Year on Year	
						Chg	% Chg	Chg	% Chg
1	Indonesia Composite Bond Index (ICBI)	361,7031	361,7488	0,0457 ▲	0,01 ▲	16,9010 ▲	4,90 ▲	34,6905 ▲	10,61 ▲
2	INDOBeX Composite Clean Price	118,5164	118,5092	-0,0072 ▼	-0,01 ▼	2,3997 ▲	2,07 ▲	3,6377 ▲	3,17 ▲
3	INDOBeX Composite Gross Price	120,0122	120,0258	0,0136 ▲	0,01 ▲	2,1901 ▲	1,86 ▲	3,7347 ▲	3,21 ▲
4	INDOBeX Composite Effective Yield	6,4270	6,4246	-0,0024 ▼	-0,04 ▼	-0,3031 ▼	-4,51 ▼	-0,2181 ▼	-3,28 ▼
5	INDOBeX Composite Gross Yield	6,5837	6,5846	0,0009 ▲	0,01 ▲	-0,3599 ▼	-5,16 ▼	-0,5167 ▼	-7,28 ▼
6	INDOBeX Government Total Return	353,9924	354,0286	0,0362 ▲	0,01 ▲	16,7596 ▲	4,97 ▲	34,3331 ▲	10,74 ▲
7	INDOBeX Government Clean Price	118,8749	118,8650	-0,0098 ▼	-0,01 ▼	2,5248 ▲	2,17 ▲	3,8784 ▲	3,37 ▲
8	INDOBeX Government Gross Price	120,3962	120,4085	0,0123 ▲	0,01 ▲	2,2947 ▲	1,94 ▲	3,9908 ▲	3,43 ▲
9	INDOBeX Government Effective Yield	6,3779	6,3763	-0,0016 ▼	-0,02 ▼	-0,3106 ▼	-4,65 ▼	-0,2528 ▼	-3,81 ▼
10	INDOBeX Government Gross Yield	6,5594	6,5607	0,0013 ▲	0,02 ▲	-0,3621 ▼	-5,23 ▼	-0,5323 ▼	-7,50 ▼
11	INDOBeX Corporate Total Return	407,7573	407,9446	0,1873 ▲	0,05 ▲	15,6149 ▲	3,98 ▲	33,0139 ▲	8,81 ▲

Sumber : PHEI (27 Mei 2023)

Tentu saja untuk sebuah **aset obligasi dengan risiko yang jauh lebih minim daripada saham**, *return* tersebut **mampu memuaskan para investor**. Apalagi jika dibandingkan dengan **performa IHSG yang -2,39%Ytd** serta **dua indeks unggulan (LQ45 dan IDX30) yang hanya naik tipis +0,54%Ytd dan +0,42%Ytd**.

INDONESIA STOCK EXCHANGE INDICES

No.	Index	# Stock	Today	Previous	Point	Ch. (%)	YTD (%)	30-days Chart
1.	▼ IDX Composite (IHSG)	833	6,687.00	6,704.23	-17.23	-0.26%	-2.39%	
2.	▲ LQ45	45	942.25	941.83	0.42	0.05%	0.54%	
3.	▼ IDX30	30	490.21	490.21	-0.01	0.00%	0.42%	

Sumber : IDX Statistic (27 Mei 2023)

Namun, akankah kondisi ini masih terus berlangsung hingga 2H23? Atau sebaliknya?

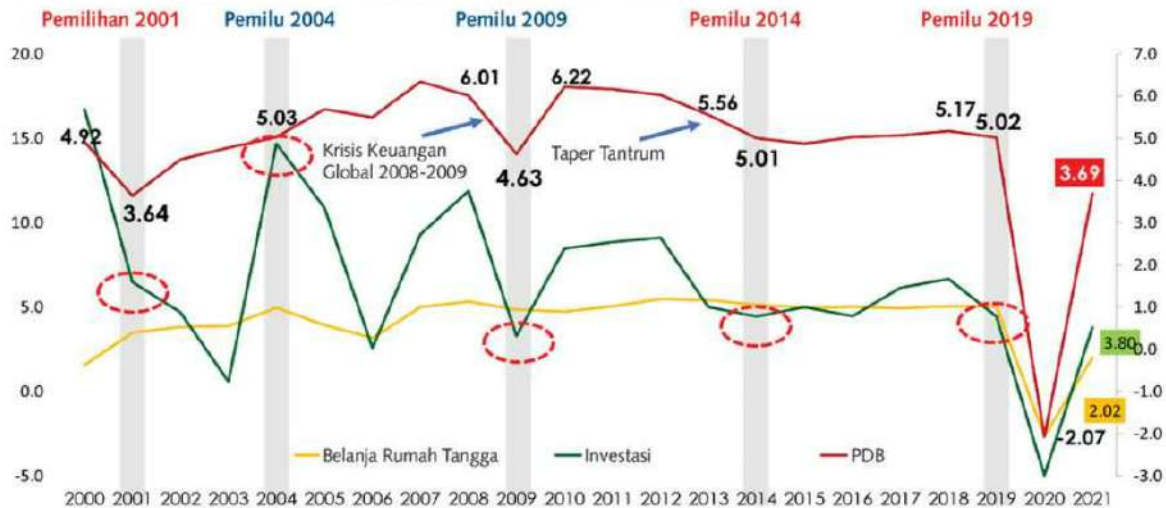
Berbicara dari **kacamata general**, **kondisi ekonomi menjelang Pemilu umumnya kurang bergairah secara historis**. Mengutip data yang berhasil diolah Bank Mandiri (dan dipublikasikan oleh tim Kontan), **aktivitas investasi (garis hijau) cenderung lesu dan mencatatkan pertumbuhan yang rendah**.

Hal tersebut terjadi karena biasanya investor, baik global maupun domestik akan mengambil **aksi wait and see** untuk melihat arah kebijakan pemimpin baru yang terpilih.

Sementara itu, dari **segi belanja rumah tangga relatif terjaga** dan mampu menopang pertumbuhan PDB.

Dampak Pemilihan Umum Terhadap Ekonomi Indonesia

Pertumbuhan PDB, Investasi dan Konsumsi Rumah Tangga Secara Tahunan (%)



Sumber : Bank Mandiri, Kontan

Berangkat dari **tren historis** tersebut, tim IM menilai bahwa **peluang investasi** pada 2H23 dapat kembali lagi **mempertimbangkan aset ekuitas (saham)** dengan **dua pertimbangan berikut :**

1. Risk and Reward di Obligasi sudah tak semenarik tahun lalu..



Yield obligasi Pemerintah Indonesia tenor 10Y **telah turun dari 7,7% ke 6,5% sepanjang 2022.**

Bahkan **ekstrimnya dari 8% ke 6,5% sejak 2020 hingga 2022.**

Prinsip yang berkebalikan antara **yield and price (yield turun, harga naik)** menjadikan ruang **apresiasi untuk harga obligasi Pemerintah relatif lebih terbatas saat ini.**

Kalaupun nantinya ID10Y masih turun dari 6,5% ke 6,0% (titik support kuat historis), maka artinya **reward juga tak cukup lebar.**



Sementara itu, jika dibandingkan dengan **valuasi IHSG berdasarkan P/E (TTM)**, saat ini indeks berada di **titik terendah dalam 10 tahun terakhir.**

Artinya, harga saham emiten yang ada di dalamnya cenderung terkoreksi di saat *earnings growth* relatif masih solid. Status solid tersebut dapat terlihat dari **kinerja pada 1Q23**, khususnya **para perbankan maupun consumer (staples & cyclicals)** yang masih apik.

2. Memanfaatkan momentum Pemilu. Why not?

‘Teori’ ini memang sudah bukan lagi menjadi hal asing di kalangan para investor bahwa ada **beberapa nama emiten tertentu yang memiliki kaitan erat dengan nama para politikus/parpol terkait.**

Kinerja Keuangan dan Saham Emiten Politisi Partai Politik							
Emiten	Pendapatan Q1-2023 (Rp miliar)	Pendapatan Q1-2022 (Rp miliar)	Laba Bersih Q1-2023 (Rp miliar)	Laba Bersih Q1-2022 (Rp miliar)	Harga Saham (23/5)	Return YTD	Politikus/Parpol Terkait
SRTG	-5,1***	3,80	-4,39	3,56*	Rp 1.600	-36,76	Sandiaga Uno
TBIG	1,61*	1,64*	332,0	415,27	Rp 2.050	-10,87	Sandiaga Uno
ADRO	1,83**	1,22**	458,04***	400,07***	Rp 2.120	-44,94	Sandiaga Uno
MDKA***	NA	123,08	NA	36,13	Rp 2.970	-27,91	Sandiaga Uno
MPMX	3,78*	3,11*	131,06	145,61	Rp 1.205	7,59	Sandiaga Uno
AGII	678,57	682,57	41,40	44,42	Rp 1.975	1,80	Sandiaga Uno
PALM	NA	NA	47,92	886,02	Rp 560	-11,81	Sandiaga Uno
BUMI***	454,86	349,87	60,24	43,25	Rp 109	-32,3	Aburizal Bakrie/Golkar
BRMS***	5,80	2,96	2,12	1,85	Rp 121	-23,9	Aburizal Bakrie/Golkar
BNBR	835,36	566,24	69,95	1,01	Rp 64	-17,95	Aburizal Bakrie/Golkar
ENRG***	102,54	112,57	17,49	10,28	Rp 210	-28,57	Aburizal Bakrie/Golkar
UNSP	NA	1,19*	NA	24,51	Rp 117	-8,59	Aburizal Bakrie/Golkar
DEWA***	NA	96,61	NA	-3,14	Rp 50	-5,66	Aburizal Bakrie/Golkar
ABBA	30,19	25,58	-8,9	-7,32	Rp 98	-35,1	Erick Thohir
MARI	NA	11,57	NA	-11,05	Rp 68	-46,88	Erick Thohir
TOBA***	129,56	110,91	8,61	9,29	Rp 386	-36,2	Luhut Binsar Panjaitan
MKTR	119,04	205,15	2,43	9,17	Rp 168	32,28	Fuad Hasan Masyhur/Golkar
MNCN	2,44*	2,60*	607,24	619,10	Rp 685	-10,14	Hary Tanoesudibjo/Perindo
BHIT	4,60*	4,10*	244,35	87,84	Rp 55	-3,51	Hary Tanoesudibjo/Perindo
BMTR	3,19*	3,40*	319,79	326,75	Rp 310	11,51	Hary Tanoesudibjo/Perindo
MSIN	823,90	923,78	107,80	139,20	Rp 3.950	-18,05	Hary Tanoesudibjo/Perindo
BCAP	68,88	721,58	33,78	36,15	Rp 56	-29,11	Hary Tanoesudibjo/Perindo
BABP	NA	258,94	NA	8,20	Rp 78	-22,77	Hary Tanoesudibjo/Perindo
MSKY	219,57	301,54	-58,41	-57,67	Rp 141	-37,05	Hary Tanoesudibjo/Perindo
IPTV	637,61	689,01	43,83	21,13	Rp 50	-23,08	Hary Tanoesudibjo/Perindo
IATA***	52,23	40,39	15,80	16,39	Rp 66	-45	Hary Tanoesudibjo/Perindo

Keterangan: *Rp triliun, **US\$ miliar, ***Kinerja dalam US\$ juta ****Kerugian investasi Sumber: Laporan Keuangan dan RTI

Namun demikian, **bukan berarti pemilihan saham tersebut hanya didasarkan pada semata 'nama' penting** tanpa melihat kualitas fundamental dan kinerja bisnis emiten. Salah satu hal paling sederhana yang umumnya bisa diamati adalah dari **aksi korporasi yang digelar oleh emiten dengan klan serupa**.

Contoh paling jelas yakni **emiten-emiten yang tergabung di bawah kepemilikan Sandiaga Uno yang kompak menggelar aksi buyback secara berurutan**. *Well, it's too early to connect the dots..* Tapi fakta tersebut juga menarik untuk diamati!

Let us hear you! Baginda ingin dibahas secara detail untuk emiten mana nih? Tim IM akan kupas dalam Cuanverse berikutnya serta nantikan IM Talks yang akan segera hadir dalam bentuk Weekly IG Live!

Stay tuned and Happy Investing :)

TECHNICAL CORNER



ASII

Long Rally Ahead



Pola triangle jangka panjang nampak pada saham ASII dimana trend saham masih terkonsolidasi dan mencoba lepas dari penjara trend tersebut. Kami melihat apabila ASII mampu melewati level 6,800 maka trend jangka panjang ASII bisa terbentuk dengan long rally hingga 8,600.

Buy area : 6,575 – 6,600,

2nd option buy area : if break 6,800

Risk : stop loss below 6,300

Reward : potential upside to 7,700, next resistance 8,300

JSMR

High Alert Traffic



Traffic yang tinggi pada masa lebaran kemarin menjadi katalis positif saham JSMR sehingga terhindar dari dividend trap dan juga memiliki potensi upside yang menarik pula. Dengan pola continuation yang sudah terkonfirmasi positif, maka JSMR menunggu giliran agar diapresiasi pasar dengan serius. Apabila JSMR mampu break resistance yang sudah di test 2 kali di 3,600 maka potensi upside akan cukup lebar, testing pertama 4,000, next resistance 4,600.

- Buy area** : 3,450 – 3,490
- Risk** : stop loss below 3,300
- Reward** : upside to 4,000, resistance berikutnya 4,500

ICBP

Be Defensive



Uptrend sehat di saham ICBP dengan sideways panjang dari 2022 tanpa penurunan yang berarti menunjukkan ICBP tetap menjadi pilihan saham defensif di kala market yang kurang kondusif. Volume yang meningkat dalam trend yang positif serta pola uptrend higher high dan higher low, memberikan indikasi trend kenaikan yang sehat.

Buy area : 11,000 – 11,200
Risk : stop loss below 10,500
Reward : potential upside 11,800

CUAN VERSE



6 009800 461091 >